Indonesian Collaboration Journal of Community Services
Vol. 6, No. 4, November 2026
https://doi.org/10.53067/icjcs.v6i4
e-ISSN: 2807-3371 | p-ISSN: 2807-338X

PELATIHAN MENYUSUN KALENDER AKTIVITAS HARIAN DAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN MINI PADA SANTRI DI PONPES TAHFIDZ RH LATAHZAN

Ading Sunarto[1*], Indawati[2], Anggun Anggraini[3]
[1,2,3]Universitas Pamulang
E-mail: *dosen02153@unpam.ac.id[1]*, *dosen02151@unpam.ac.id[2]*, *dosen02156@unpam.ac.id[3]*

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to improve students' time management and financial literacy skills through training on daily activity calendar preparation and mini financial statement development at RH LaTahzan Tahfidz Islamic Boarding School, Sawangan, Depok City. The program is motivated by the limited ability of students to manage their daily schedules systematically and maintain simple financial records. These conditions may lead to poor discipline, low accountability, and inadequate preparedness to face future social and economic challenges. The program employs expository and inquiry-based approaches combined with lectures, tutorials, hands-on practice, discussions, and question-and-answer sessions. The training materials include time management concepts, daily activity scheduling techniques, basic financial literacy, income and expenditure recording, and the preparation of simple and accountable mini financial reports. The expected outcomes of this activity include improved discipline in daily activities, enhanced ability to prioritize tasks, increased awareness of personal financial management, and the development of independent, responsible, economical, and accountable character traits among students. Furthermore, the program is expected to integrate spiritual education with practical life skills, producing students who are not only religiously competent but also productive and well-prepared to adapt to the challenges of modern society

Keywords: *Time management, financial literacy, daily activity calendar, mini financial report, students, Islamic boarding school.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam manajemen waktu dan literasi keuangan melalui pelatihan penyusunan kalender aktivitas harian serta pembuatan laporan keuangan mini di Ponpes Tahfidz RH LaTahzan, Sawangan, Kota Depok. Program ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya keterampilan santri dalam mengatur jadwal kegiatan secara terstruktur dan melakukan pencatatan keuangan sederhana. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan ketidakdisiplinan, kurangnya akuntabilitas, serta rendahnya kesiapan santri dalam menghadapi tantangan kehidupan sosial dan ekonomi di masa depan. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan ekspositori dan inquiry yang dikombinasikan dengan ceramah, tutorial, praktik langsung, diskusi, serta tanya jawab. Materi yang diberikan meliputi konsep manajemen waktu, teknik penyusunan kalender aktivitas harian, literasi keuangan dasar, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan mini berbasis prinsip sederhana dan akuntabel. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kedisiplinan santri dalam mengelola aktivitas sehari-hari, tumbuhnya kemampuan menyusun prioritas kegiatan, meningkatnya kesadaran terhadap pengelolaan keuangan pribadi, serta terbentuknya karakter yang lebih mandiri, bertanggung jawab, hemat, dan akuntabel. Program ini juga diharapkan mampu mengintegrasikan pendidikan spiritual dengan keterampilan hidup praktis sehingga menghasilkan santri yang unggul secara religius, produktif, dan siap menghadapi dinamika kehidupan masyarakat modern.

Kata kunci: Manajemen waktu, literasi keuangan, kalender aktivitas harian, laporan keuangan mini, santri, pesantren.

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul dalam aspek spiritual, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan hidup yang memadai. Dalam era modern yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kompleksitas kehidupan sosial ekonomi, santri dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen diri yang baik agar mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan. Salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki adalah kemampuan

Vol. 6, No. 4, November 2026, pp. 509-519
https://doi.org/10.53067/icjcs.v6i4.269

mengelola waktu dan keuangan secara efektif. Kemampuan tersebut menjadi kebutuhan mendasar karena aktivitas santri di lingkungan pesantren tidak hanya berfokus pada kegiatan ibadah dan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga mencakup kegiatan akademik, sosial, dan pengembangan diri.

Santri di Pondok Pesantren Tahfidz RH LaTahzan memiliki rutinitas harian yang cukup padat, mulai dari kegiatan tahfidz Al-Qur'an, pembelajaran agama, pendidikan formal, hingga berbagai kegiatan penunjang lainnya. Padatnya aktivitas tersebut menuntut kemampuan dalam mengatur waktu secara terstruktur agar seluruh kegiatan dapat berjalan secara optimal. Namun, dalam praktiknya masih terdapat santri yang belum terbiasa melakukan perencanaan aktivitas harian secara sistematis sehingga sering mengalami kesulitan dalam menentukan prioritas kegiatan. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya efektivitas belajar, kurang optimalnya pencapaian target hafalan, serta rendahnya tingkat kedisiplinan.

Selain permasalahan manajemen waktu, aspek literasi keuangan juga menjadi tantangan yang dihadapi oleh sebagian santri. Meskipun sebagian besar santri menerima uang saku dari orang tua atau wali, masih banyak yang belum memiliki kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur. Akibatnya, pengelolaan keuangan pribadi sering dilakukan tanpa perencanaan yang jelas sehingga berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Padahal, keterampilan literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal kemandirian di masa depan.

Menurut Covey (2020), manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam mengatur aktivitas berdasarkan prioritas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja. Individu yang mampu mengelola waktu secara baik akan lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta mampu mengurangi pemborosan waktu. Sementara itu, Lusardi dan Mitchell (2014) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan yang efektif terkait pengelolaan sumber daya keuangan. Literasi keuangan yang baik akan membantu individu dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan secara lebih bijaksana.

Dalam perspektif pendidikan pesantren, Dhofier (2011) menyatakan bahwa pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan agama, tetapi juga sebagai lembaga pembentukan karakter dan keterampilan hidup yang diperlukan oleh santri dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, diperlukan program pembinaan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai religius dengan keterampilan praktis yang aplikatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan penyusunan kalender aktivitas harian dan pembuatan laporan keuangan mini yang bertujuan untuk membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, mandiri, dan akuntabel pada diri santri.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Pelatihan Menyusun Kalender Aktivitas Harian dan Membuat Laporan Keuangan Mini pada Santri di Ponpes

Tahfidz RH LaTahzan menjadi penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan santri dalam mengelola waktu dan keuangan secara efektif sehingga mampu mendukung keberhasilan proses pendidikan, pembentukan karakter, serta kesiapan menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.

Pondok Pesantren Tahfidz RH LaTahzan berlokasi di Kampung Kebon Cinangka, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Pesantren ini merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pembinaan hafalan Al-Qur'an, pendidikan keagamaan, serta pengembangan karakter santri. Lingkungan pesantren yang kondusif dan religius menjadi sarana yang mendukung proses pembelajaran dan pembentukan akhlak santri secara berkelanjutan.

Santri yang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidz RH LaTahzan menjalani berbagai aktivitas yang terjadwal setiap hari, mulai dari shalat berjamaah, setoran hafalan Al-Qur'an, pembelajaran kitab, kegiatan akademik, hingga aktivitas sosial kemasyarakatan. Padatnya kegiatan tersebut memerlukan sistem pengelolaan waktu yang baik agar setiap aktivitas dapat terlaksana secara efektif tanpa mengurangi kualitas pembelajaran dan pembinaan karakter.

Di sisi lain, santri juga memiliki kebutuhan untuk mengelola keuangan pribadi yang bersumber dari uang saku yang diberikan oleh orang tua atau wali. Namun, belum seluruh santri memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek literasi keuangan masih perlu mendapatkan perhatian melalui kegiatan edukatif dan aplikatif yang sesuai dengan kebutuhan santri.

Tabel 1. Kegiatan Edukatif dan Aplikatif tentang Aspek Literasi Keuangan

No	Aspek yang Diamati	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan
1	Perencanaan aktivitas harian	Sebagian besar santri belum memiliki jadwal kegiatan harian yang tertulis dan terstruktur	Seluruh santri memiliki kalender aktivitas harian sebagai pedoman kegiatan
2	Pengelolaan waktu	Santri masih mengalami kesulitan dalam menentukan prioritas kegiatan antara belajar, menghafal, dan aktivitas pribadi	Santri mampu menyusun skala prioritas dan memanfaatkan waktu secara efektif
3	Kedisiplinan aktivitas	Masih ditemukan keterlambatan dalam pelaksanaan beberapa kegiatan harian	Meningkatnya disiplin dan kepatuhan terhadap jadwal kegiatan
4	Literasi keuangan	Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi masih terbatas	Santri memahami konsep dasar pengelolaan keuangan sederhana
5	Pencatatan keuangan	Santri belum terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran harian	Santri mampu melakukan pencatatan keuangan secara rutin
6	Penyusunan laporan keuangan	Belum tersedia kemampuan membuat laporan keuangan sederhana	Santri mampu menyusun laporan keuangan mini secara mandiri
7	Kemandirian finansial	Pengelolaan uang saku masih dilakukan tanpa perencanaan	Santri mampu mengalokasikan uang saku secara lebih bijak dan terencana

Sumber: Hasil Observasi di Ponpes Tahfidz RH LaTahzan Tahun 2026.

Vol. 6, No. 4, November 2026, pp. 509-519
https://doi.org/10.53067/icjcs.v6i4.269

Sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada pengembangan karakter dan pembentukan generasi Qur'ani, Pondok Pesantren Tahfidz RH LaTahzan memiliki potensi yang besar untuk mengintegrasikan pendidikan spiritual dengan pendidikan keterampilan hidup. Oleh karena itu, program pelatihan manajemen waktu dan literasi keuangan menjadi relevan untuk mendukung terciptanya santri yang disiplin, mandiri, dan siap menghadapi tantangan kehidupan modern.

Berikut adalah identifikasi masalah yang dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah yang telah disusun:

1. Ketidakdisiplinan manajemen waktu – Santri belum terbiasa menyusun kalender aktivitas harian sehingga sering terjadi ketidakteraturan jadwal, mengurangi efektivitas hafalan dan pencapaian akademik.
2. Kurangnya keterampilan perencanaan aktivitas – Tidak adanya sistem perencanaan yang terstruktur membuat santri kesulitan menentukan prioritas kegiatan dan menghindari pemborosan waktu.
3. Minimnya literasi keuangan – Santri belum memiliki pengetahuan dasar tentang pencatatan keuangan sederhana, sehingga penggunaan uang saku tidak terkontrol dengan baik.
4. Tidak adanya kebiasaan pencatatan keuangan – Santri jarang mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyebabkan kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pribadi.
5. Kurangnya integrasi keterampilan hidup – Pendidikan pesantren lebih fokus pada aspek spiritual, sementara keterampilan praktis seperti manajemen waktu dan keuangan belum terintegrasi secara sistematis dalam pembinaan santri.
6. Rendahnya kesiapan menghadapi tantangan modern – Santri belum dibekali dengan keterampilan manajemen diri dan finansial yang memadai, sehingga berpotensi kesulitan beradaptasi dengan tuntutan kehidupan bermasyarakat di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Pelatihan Menyusun Kalender Aktivitas Harian dan Membuat Laporan Keuangan Mini pada Santri di Ponpes Tahfidz RH LaTahzan” dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dirancang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan mitra terkait rendahnya kemampuan manajemen waktu dan literasi keuangan santri melalui kegiatan pelatihan yang bersifat teoritis sekaligus praktis.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan diskusi dengan pihak pengelola Pondok Pesantren Tahfidz RH LaTahzan. Tahap ini bertujuan untuk

memperoleh gambaran mengenai kondisi santri, pola aktivitas sehari-hari, serta tingkat pemahaman mereka terkait pengelolaan waktu dan keuangan pribadi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar santri belum memiliki kebiasaan menyusun jadwal kegiatan secara sistematis dan belum terbiasa melakukan pencatatan pemasukan maupun pengeluaran secara teratur. Kegiatan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi dan metode pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul "Pelatihan Menyusun Kalender Aktivitas Harian dan Membuat Laporan Keuangan Mini pada Santri di Ponpes Tahfidz RH LaTahzan" dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung yang melibatkan santri sebagai peserta aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini dirancang agar materi yang diberikan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, tanya jawab, praktik, dan pendampingan.

1. Sosialisasi

   Tahap awal kegiatan dilakukan melalui sosialisasi kepada santri dan pengelola Pondok Pesantren Tahfidz RH LaTahzan mengenai tujuan, manfaat, serta pentingnya pelatihan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini tim PKM memberikan penjelasan tentang urgensi manajemen waktu dan literasi keuangan sebagai bagian dari keterampilan hidup (life skills) yang diperlukan oleh santri. Materi sosialisasi meliputi pentingnya menyusun kalender aktivitas harian untuk meningkatkan kedisiplinan dan produktivitas, serta pentingnya pencatatan keuangan sederhana sebagai sarana membangun sikap hemat, transparan, dan bertanggung jawab. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya pengelolaan waktu dan keuangan dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat.

2. Tanya Jawab

   Tahap berikutnya adalah sesi tanya jawab yang dilakukan secara interaktif antara tim PKM dengan para santri. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai kendala yang mereka hadapi dalam mengatur aktivitas sehari-hari maupun mengelola uang saku yang dimiliki. Tim PKM mengidentifikasi permasalahan yang muncul serta memberikan solusi dan penjelasan berdasarkan teori dan praktik yang relevan. Melalui diskusi dan tanya jawab, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi yang disampaikan, tetapi juga mampu menghubungkan materi tersebut dengan kondisi nyata yang mereka hadapi di lingkungan pesantren. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung.

3. Praktik

   Setelah memperoleh pemahaman teoritis, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung. Pada kegiatan praktik manajemen waktu, santri diminta menyusun

Vol. 6, No. 4, November 2026, pp. 509-519
https://doi.org/10.53067/icjcs.v6i4.269

kalender aktivitas harian yang memuat jadwal ibadah, hafalan Al-Qur'an, belajar, istirahat, dan kegiatan lainnya secara terstruktur. Selanjutnya, pada praktik literasi keuangan, peserta dilatih membuat laporan keuangan mini yang terdiri atas pencatatan pemasukan, pengeluaran, saldo, dan rencana tabungan sederhana. Kegiatan praktik dilakukan secara individual maupun kelompok dengan bimbingan tim PKM sehingga peserta dapat memahami langkah-langkah penyusunan kalender aktivitas dan laporan keuangan secara sistematis. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta melalui pengalaman belajar langsung (learning by doing).

4. Pendampingan

Tahap terakhir adalah pendampingan yang dilakukan untuk memastikan peserta mampu menerapkan hasil pelatihan secara berkelanjutan. Pendampingan dilakukan melalui evaluasi terhadap kalender aktivitas harian dan laporan keuangan mini yang telah disusun oleh peserta. Tim PKM memberikan arahan, masukan, dan perbaikan apabila ditemukan kesalahan atau kendala dalam penerapannya. Selain itu, pendampingan juga bertujuan untuk memotivasi santri agar konsisten menjalankan jadwal yang telah dibuat dan membiasakan diri melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Dengan adanya pendampingan, diharapkan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dapat menjadi kebiasaan positif yang mendukung pembentukan karakter disiplin, mandiri, bertanggung jawab, dan akuntabel dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pelatihan Menyusun Kalender Aktivitas Harian dan Membuat Laporan Keuangan Mini pada Santri di Ponpes Tahfidz RH LaTahzan” telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam mengelola waktu dan keuangan pribadi sebagai bagian dari pengembangan keterampilan hidup (life skills) yang mendukung pembentukan karakter disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sesi sosialisasi mengenai pentingnya manajemen waktu dan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini peserta diberikan pemahaman mengenai manfaat penyusunan kalender aktivitas harian sebagai alat perencanaan kegiatan serta pentingnya pencatatan keuangan sederhana dalam mengelola uang saku secara efektif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar santri sebelumnya belum pernah menyusun jadwal harian secara sistematis dan belum memiliki kebiasaan melakukan pencatatan keuangan pribadi secara rutin.

Pada sesi tanya jawab, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan menyampaikan berbagai kendala yang sering mereka alami. Beberapa permasalahan yang muncul antara lain kesulitan membagi waktu antara hafalan Al-Qur'an dan kegiatan belajar, kurang konsisten dalam menjalankan jadwal yang telah ditetapkan, serta belum memahami cara mengelola uang saku agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus menabung. Interaksi yang terjadi selama sesi ini

memberikan gambaran bahwa santri sangat membutuhkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan pesantren.

Tahap praktik menjadi bagian yang paling menarik bagi peserta. Pada kegiatan ini santri dilatih menyusun kalender aktivitas harian berdasarkan rutinitas yang mereka jalani di pesantren. Setiap peserta membuat jadwal yang mencakup kegiatan ibadah, hafalan, belajar, istirahat, dan aktivitas lainnya. Selain itu, peserta juga diberikan latihan membuat laporan keuangan mini yang memuat pencatatan pemasukan, pengeluaran, saldo, dan rencana tabungan. Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta mampu menyusun jadwal kegiatan yang lebih terstruktur dan memahami dasar-dasar pencatatan keuangan sederhana.

Selanjutnya, pada tahap pendampingan tim PKM memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap hasil pekerjaan peserta. Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa santri memahami cara menerapkan kalender aktivitas harian dan laporan keuangan mini secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh umpan balik untuk menyempurnakan jadwal kegiatan maupun pencatatan keuangan yang telah dibuat. Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam merencanakan aktivitas dan mengelola keuangan pribadi secara lebih teratur.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan kalender aktivitas harian memberikan dampak positif terhadap pemahaman santri mengenai pentingnya manajemen waktu. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta cenderung menjalankan aktivitas berdasarkan kebiasaan tanpa adanya perencanaan tertulis. Setelah mendapatkan materi dan praktik penyusunan kalender aktivitas harian, peserta mulai memahami pentingnya menetapkan prioritas dan mengalokasikan waktu secara proporsional untuk setiap kegiatan.

Kegiatan ini sejalan dengan teori manajemen waktu yang dikemukakan oleh Covey (2020), yang menyatakan bahwa individu yang mampu mengelola waktu berdasarkan prioritas akan lebih produktif dan efektif dalam mencapai tujuan. Dalam konteks santri, kemampuan menyusun kalender aktivitas harian membantu mereka membagi waktu antara kegiatan ibadah, hafalan, pembelajaran akademik, dan aktivitas sosial secara lebih seimbang. Kalender aktivitas juga menjadi alat pengendalian diri yang membantu santri menjalankan rutinitas secara konsisten.

Selain peningkatan kemampuan manajemen waktu, hasil kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santri mengenai literasi keuangan dasar. Sebelumnya, sebagian besar peserta belum terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran yang mereka lakukan setiap hari. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menyusun laporan keuangan mini yang berisi pencatatan sederhana terkait penggunaan uang saku mereka. Keterampilan ini menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan mengelola keuangan secara lebih terencana dan akuntabel.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Lusardi dan Mitchell (2014) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang dapat membantu individu dalam mengambil

Vol. 6, No. 4, November 2026, pp. 509-519
https://doi.org/10.53067/icjcs.v6i4.269

keputusan keuangan secara tepat dan bertanggung jawab. Dengan memahami cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, santri menjadi lebih sadar terhadap pola penggunaan dana yang dimiliki serta lebih termotivasi untuk mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan.

Kegiatan ini juga membuktikan bahwa integrasi antara pendidikan spiritual dan keterampilan hidup dapat dilaksanakan secara efektif di lingkungan pesantren. Pendidikan pesantren yang selama ini dikenal berfokus pada pembinaan akhlak dan keagamaan dapat diperkuat dengan pembelajaran keterampilan praktis yang mendukung kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Dhofier (2011) yang menyatakan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya berperan dalam pembentukan pemahaman keagamaan, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan kemampuan hidup santri.

Melalui pelatihan ini, nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, amanah, dan kemandirian tidak hanya dipahami secara teoritis tetapi juga dipraktikkan secara langsung. Penyusunan kalender aktivitas harian melatih kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan waktu, sedangkan penyusunan laporan keuangan mini melatih transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kedua keterampilan tersebut merupakan bekal penting yang akan membantu santri ketika berinteraksi dengan masyarakat dan menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa mendatang.

Gambar Kegiatan Pelaksanaan PKM



Gambar 1. Tim PKM Bersama Peserta Didik dan Pengelola Pesantren



Gambar 2. Sesi Penyuluhan, Penyampaian Materi



Gambar 3. Sesi Penyerahan Gift Atau Hadiah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul“Pelatihan Menyusun Kalender Aktivitas Harian dan Membuat Laporan Keuangan Mini pada Santri di Ponpes Tahfidz RH LaTahzan”, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam mengelola waktu serta keuangan pribadi secara lebih terstruktur. Melalui rangkaian kegiatan yang terdiri atas sosialisasi, tanya jawab, praktik, dan pendampingan, para santri memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya perencanaan aktivitas harian dan pencatatan keuangan sederhana sebagai bagian dari keterampilan hidup yang

sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dirancang untuk membekali santri dengan kemampuan manajemen waktu dan literasi keuangan guna mendukung kedisiplinan, kemandirian, dan akuntabilitas.

Pelatihan penyusunan kalender aktivitas harian membantu santri memahami cara menentukan prioritas kegiatan, mengatur jadwal secara efektif, serta meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan rutinitas pesantren. Di sisi lain, pelatihan pembuatan laporan keuangan mini memberikan pemahaman kepada santri mengenai pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sederhana sehingga mampu menumbuhkan sikap hemat, bertanggung jawab, dan bijaksana dalam mengelola keuangan pribadi. Hasil praktik dan pendampingan menunjukkan bahwa santri mampu menerapkan keterampilan tersebut dengan baik serta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan PKM ini juga membuktikan bahwa integrasi antara pendidikan spiritual dan keterampilan praktis dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pembentukan karakter santri. Nilai-nilai disiplin, amanah, tanggung jawab, dan kemandirian yang selama ini ditanamkan dalam pendidikan pesantren semakin diperkuat melalui penerapan manajemen waktu dan pengelolaan keuangan yang baik. Dengan demikian, program ini tidak hanya mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan pesantren, tetapi juga mempersiapkan santri agar lebih siap menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di masa depan.

Oleh karena itu, kegiatan pelatihan menyusun kalender aktivitas harian dan membuat laporan keuangan mini di Ponpes Tahfidz RH LaTahzan layak untuk dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai program pembinaan yang mendukung pengembangan life skills santri. Keberlanjutan program ini diharapkan mampu menciptakan generasi santri yang tidak hanya unggul dalam aspek spiritual dan akademik, tetapi juga memiliki kemampuan mengelola waktu dan keuangan secara efektif, mandiri, serta akuntabel dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Covey, S. R. (2020). *The 7 habits of highly effective people: Powerful lessons in personal change*. Simon & Schuster.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7

Dhofier, Z. (2011). Tradisi pesantren: Studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia. LP3ES.

Hidayat, R. (2020). Pencatatan keuangan sederhana dan dampaknya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 15(1), 67–78.

Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2015). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (8th ed.). Routledge.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Macan, T. H. (1994). Time management: Test of a process model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3), 381–391. https://doi.org/10.1037/0021-9010.79.3.381

Miswanto, M. (2019). Pengaruh manajemen waktu terhadap efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 45–56.

Sunarto, A. (2020). Pengembangan sumber daya manusia dengan berbasis inovasi untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 397–407.

Sunarto, A., Agrasadya, A., & Apriansyah, M. (2022). Keunggulan bersaing berbasis digital marketing dan inovasi produk pada UMKM produktif di Kota Tangerang Selatan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 753–763.

Sunarto, A., Riyanto, I., Agrasadya, A., & Latif, L. (2024). Pengenalan dan pendampingan kewirausahaan digital dasar bagi pelaku UMKM di Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 4(1), 118–128.

UNESCO. (2019). *Life skills and citizenship education initiative in the Middle East and North Africa*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *4*(2), 397-407.

Sunarto, A., & Maulana, D. (2021). The Effect of Discipline and Physical Work Environment on Employee Productivity At PT. Liebra Permana Gunung Putri Bogor. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *9*(2), 318-335.

Sunarto, A., & Latif, L. (2024). Analysis Of The Application Of Work Discipline And Work Motivation In Improving The Performance Of Non Asn Employees In The Cleaning Section At The Center For State Civil Staff Development In Bogor. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, *4*(1), 95-110.

Sunarto, A. (2019). Analisis Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri Cluster Cilegon I. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, *2*(3), 241-250.

Sunarto, A. (2021). Kinerja Pegawai Berbasis Disiplin Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Kantor Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Visionida*, *7*(1), 1-13.

Sunarto, A. (2018). Hubungan Stres Kerja dan Prestasi Kerja Karyawan PT. Asuransi Sinarmas Jakarta Pusat pada Divisi Credit Control. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, *1*(4), 361-370.

Sunarto, A., & Loloan, R. R. Employee Performance Based on Leadership and Work Motivation At PT. Astra Credit Companies TB Simatupang. *PINISI Discretion Review*, 5(2), 369-382.

Sunarto, A., & Abidin, A. Z. (2024). Analisis Penerapan Disiplin dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1754-1765.

Sunarto, A., & Latif, L. (2024). Analysis Of The Application Of Work Discipline And Work Motivation In Improving The Performance Of Non Asn Employees In The Cleaning Section At The Center For State Civil Staff Development In Bogor. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 4(1), 95-110.

Sunarto, A. (2022). Pengaruh Disiplin Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kekal Jaya Makmur Tangerang. *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 27-36.

Sunarto, A., & Larasati, D. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Central Asia Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(3), 402-410.

Sunarto, A. (2021). Kinerja Pegawai Berbasis Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Pada Pt. Panata Jaya Mandiri Adr Group. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 93-102.

Sunarto, A., & Maulana, D. (2021). The Effect of Discipline and Physical Work Environment on Employee Productivity At PT. Liebra Permana Gunung Putri Bogor. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 318-335.

Sunarto, A. (2019). Hubungan Stress Kerja Dan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. BANK Mandiri Cluster Cilegon I. *Jurnal Semarak*, 2(3), 1-9.